



Belajar Tuntas

Ciri

- Merupakan sebuah variasi dari gaya individual.
- Tidak menekankan aspek pengetahuan dan penalaran.
- Mengutamakan penilaian dari teman sejawat dan guru.
- Sebuah keterampilan dipecah menjadi beberapa tahap dan setiap tahap harus diketahui sampai tuntas (keterampilan itu benar-benar dikuasai hingga mahir).



Belajar Tuntas

Pelaksanaan

- Setiap tahap penggalan tugas gerak merupakan sebuah kesatuan yang harus dikuasai sebelum dilaksanakan gerakan yang utuh dan lebih rumit. Berapa banyak penggalan tugas gerak bergantung pada tingkat kerumitan gerak itu sendiri.

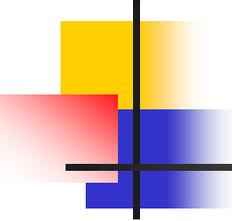


Belajar Tuntas

Keuntungan

- Anak belajar sesuai dengan tempo belajarnya secara perorangan hingga tercapai sasaran belajar.
- Gaya ini cocok untuk anak yang rendah keterampilannya atau anak yang cacat.
- Dengan gaya itu anak dapat berlatih dalam waktu senggang di luar jam sekolah.

Gaya Pemecahan Masalah



Ciri

- Terdiri atas masukan informasi, pemikiran, pemilihan dan respons.
- Masalahnya harus dirancang sehingga jawabannya bukan hanya satu jawaban.
- Masalahnya dirancang dari yang mudah ke yang sukar.
- Pemecahan dapat dilaksanakan secara perorangan atau berkelompok.
- Pertanyaan seperti ini dimaksudkan untuk merangsang penalaran siswa.



Gaya Pemecahan Masalah

Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan

- **Penyajian masalah.** Guru menyajikan masalah kepada siswa dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang merangsang untuk berfikir. Tidak ada penjelasan atau demonstrasi karena pemecahannya bersumber dari anak.
- **Tentukan prosedur.** Para siswa harus memikirkan prosedur yang dibutuhkan untuk mencapai pemecahan.



Gaya Pemecahan Masalah

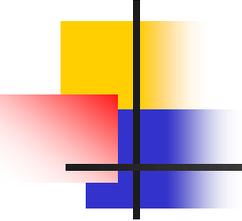
- **Bereksperimen dan mengeksplorasi.** Dalam bereksperimen, siswa mencoba beberapa kemungkinan cara pemecahan masalah, serta menilai dan membuat sebuah pilihan. Ketika mencari-cari jawaban, anaklah yang menentukan arah pemecahannya. Guru berperan sebagai penasihat, memberikan komentar dan mendorong siswa.



Gaya Pemecahan Masalah

- **Mengamati, mengevaluasi dan berdiskusi.** Setiap anak perlu memperoleh kesempatan mengemukakan jawaban dan mengamati apa yang ditemukan siswa lainnya. Diskusi terpusat pada pengujian pemecahan yang khas.
- **Penghalusan dan perluasan.** Setiap anak memperoleh kesempatan untuk bekerja kembali melakukan pola geraknya, menggabungkan satu gagasan dengan gagasan lainnya.

Gaya Eksplorasi Terbatas



Ciri

- Tugas guru menyiapkan pelajaran, materi dan petunjuk umum.
- Siswa bertugas menentukan sendiri respon yang sesuai.
- Cocok untuk pengayaan gerak dan mengembangkan beberapa pola gerak untuk keterampilan khusus.



Gaya Eksplorasi Terbatas

Pelaksanaan

- Diterapkan untuk tujuan yang lebih luas, seperti untuk mengeksplorasi variasi gerak yang lebih kaya dalam kaitannya dengan ruang, waktu, daya dan arus gerak.



Gaya Eksplorasi Terbatas

Pelaksanaan

- Diterapkan untuk tujuan yang lebih luas, seperti untuk mengeksplorasi variasi gerak yang lebih kaya dalam kaitannya dengan ruang, waktu, daya dan arus gerak.



Gaya Discoveri Tertuntun

Ciri

- Bentuk lain dari eksplorasi terbatas.
- Hasil pemecahan yang diharapkan guru, dapat ditemukan oleh siswa dengan tuntunan guru.

Gaya Discoveri Tertuntun



Pelaksanaan

- Guru mengemukakan beberapa alternatif cara melaksanakan tugas.
- Siswa diminta untuk mencobakan beberapa alternatif, kemudian menentukan sendiri cara yang paling tepat.
- Setelah melakukan beberapa percobaan dan mengamati sendiri hasilnya, siswa sampai pada kesimpulan tentang pola gerak yang dinilainya paling sesuai.



Gaya Ekplorasi Tak Terbatas

Ciri

- Guru membantu menyediakan alat-alat pengajaran dan merancang tugas yang akan dijelajahi.

Gaya Ekplorasi Tak Terbatas

Pelaksanaan

- Tidak ada contoh atau demonstrasi dari guru, diutamakan kemampuan siswa mencari cara pemecahannya.
- Guru menghindari pemberian petunjuk dan hasil yang harus dicapai, kecuali mengingatkan beberapa hal seperti cara memakai alat.



Gaya Ekplorasi Tak Terbatas

Prinsip

- Penerapan gaya eksplorasi tak terbatas, guru berkeliling memberikan dorongan dan menjawab pertanyaan yang dikemukakan secara perorangan.
- Guru memusatkan perhatiannya untuk memotivasi siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa agar mandiri dan kemudian semakin mandiri sesuai dengan perkembangan anak.